

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

1. Gografis dan Iklim

Kabupaten Magelang sebagai salah satu daerah tingkat II Jawa Tengah, mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Temanggung dan Semarang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Semarang dan Boyolali
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Purworejo dan Provinsi DIY
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Wonosobo
- e. Sebelah Tengah : Kota Magelang.

Jarak dari Kabupaten Magelang ke beberapa Kota penting:

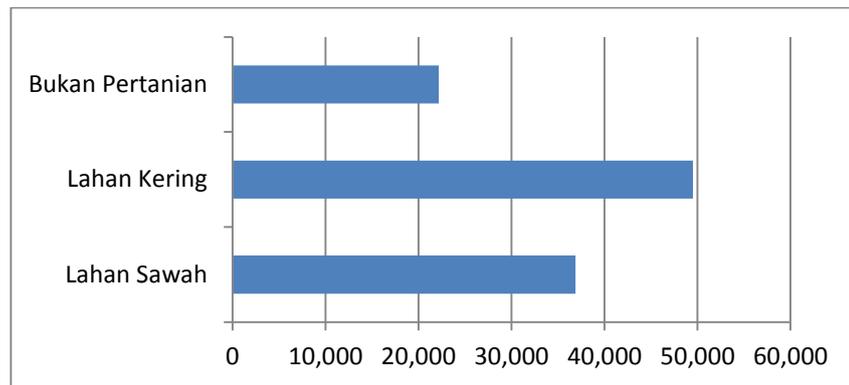
- a. Jakarta : 560 km
- b. Bandung : 403 km
- c. Bogor : 530 km
- d. Yogyakarta : 43 km
- e. Surabaya : 370 km
- f. Jember : 522 km
- g. Banyuwangi : 633 km
- h. Malang : 403 km

Letak astronomisnya antara $110^{\circ}-01'-51''$ dan $110^{\circ}-26'-58''$ Bujur Timur, $7^{\circ}-19'-13''$ dan $7^{\circ}-42'-16''$ Lintang Selatan.

Wilayah Kabupaten Magelang secara topografi merupakan dataran tinggi yang berbentuk menyerupai cawan (cekungan) karena dikelilingi oleh 5 gunung yaitu Gunung Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing, dan Pegunungan Menoreh. Kondisi tersebut yang membuat Kabupaten Magelang menjadi daerah tangkapan air sehingga tanahnya menjadi subur dan melimpahnya air serta sisa abu vulkanik.

Kabupaten Magelang mempunyai iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan temperatur udara 20°C - 27°C . Akibat dari curah hujan yang tinggi menyebabkan banyak terjadi bencana tanah longsor di beberapa daerah pegunungan dan lereng gunung. Pada bagian tengah Kabupaten Magelang merupakan tanah endapan/ alluvial yang merupakan lapukan dari batuan induknya. Sedangkan yang berada di lereng dan kaki gunung merupakan tanah endapan vulkanis.

Pada tahun 2015 luas lahan di Kabupaten Magelang untuk penggunaan lahan sawah sebesar 36.882 ha, lahan kering sebesar 49.523 ha, dan bukan pertanian sebesar 22.168 ha. Di Kabupaten Magelang penggunaan lahan paling banyak adalah lahan kering.



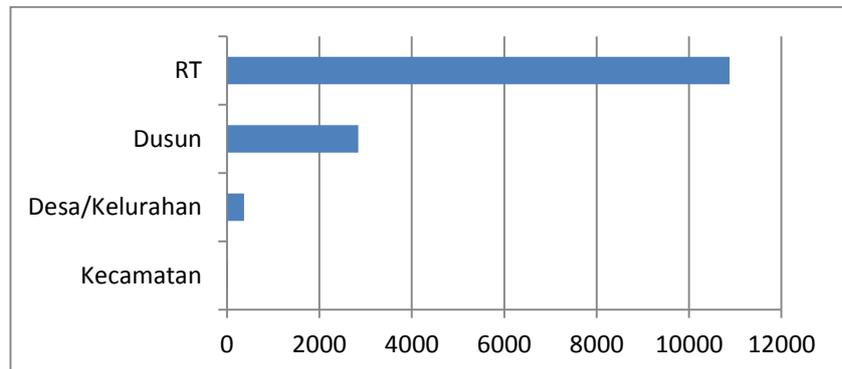
Sumber: Kabupaten Magelang Dalam Angka 2016

GAMBAR 4.1

Luas Lahan Menurut Penggunaannya (ha) 2015

2. Pemerintahan

a. Wilayah administrasi



Sumber: Kabupaten Magelang Dalam Angka 2016

GAMBAR 4.2

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan, 2015

Kabupaten Magelang pada tahun 2015 terbagi menjadi 21 Kecamatan, 372 Desa /Kelurahan. Adapun desa/kelurahan terbagi lagi menjadi 2.841 Dusun dan 10.874 Rukun Tetangga.

b. Pengaturan Tanah

Pada tahun 2015 permohonan penetapan hak tanah sebesar 334 permohonan. Permohonan terbesar di bulan Januari 2015 sejumlah 63 dan permohonan terkecil berada di bulan Juli 2015 sejumlah 14. Permohonan pengaturan tanah pada tahun 2015 sebanyak 66 permohonan, dari jumlah permohonan pengaturan tanah yang terselamatkan sebanyak 62 permohonan. Selain itu permohonan Penetapan Tanah Hak Guna Bangunan pada tahun 2015 yang terselesaikan 44 permohonan, dan pemasukan terbanyak di bulan Maret sebanyak 15 permohonan.

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kabupaten Magelang tercatat sebesar 1.245.496 jiwa. Dengan jumlah penduduk perempuan sebesar 620.523 jiwa dan penduduk laki-laki sebesar 624.973 jiwa.

Berdasarkan sensus penduduk 2010, Kecamatan Mertoyudan mempunyai jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 104.761 jiwa dengan Kepadatan Penduduk sebesar 2.310 jiwa/km². Karena di Kecamatan Mertoyudan banyak terdapat kegiatan ekonomi sehingga membuat daya tarik masyarakat untuk bertempat tinggal di wilayah tersebut. Sedangkangkan Kepadatan Penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Kajoran sebesar 617 jiwa/km². Karena di Kecamatan Kajoran secara geografis berbentuk bukit-bukit dan sangat luas yaitu sebesar 83,41 km² dengan jumlah penduduk 51.477 jiwa.

TABEL 4.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Magelang, 2015

Tingkat Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	SD	139	4	143
2.	SMP	317	24	341
3.	SMA	1077	752	1829
4.	D-I	42	116	158
5.	D-II	344	583	927
6.	D-III	302	734	1036
7.	D-IV/S1	2312	3514	5826
8.	S2	313	199	512
2015		4846	5926	10772
2014		4852	5753	10605
2013		5466	6159	11625
2012		5495	6182	11677

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magelang

Jumlah pencari kerja di Kabupaten Magelang tahun 2015 sebagian besar berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 3.543 orang atau sekitar 59,08 persen dari total para pencari kerja yang terdaftar. Dari seluruh pencari kerja yang memperoleh kesempatan hanya 632 orang atau hanya sebesar 10,54 persen.

Jumlah transmigran yang dikirim ke daerah tujuan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah pada tahun 2015 terealisasi sejumlah 7 KK yang terdiri atas 25 jiwa. Tujuan migrasi tersebut tidak lain untuk

memperluas kesempatan kerja dan untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian.

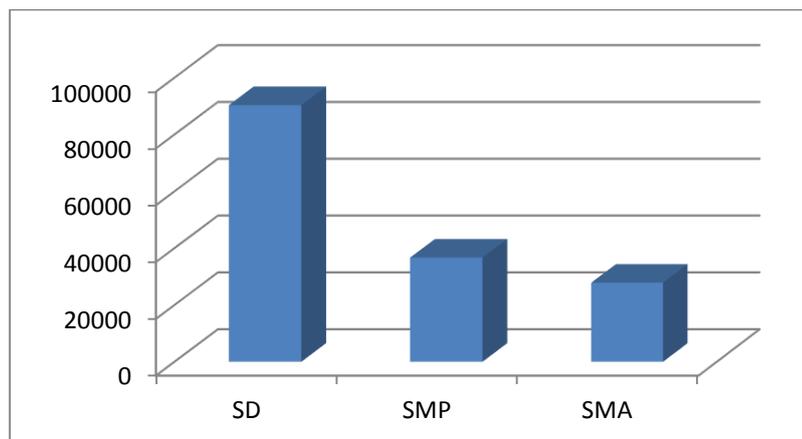
4. Sosial

TABEL 4.2
Presentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2015

Status Pendidikan		Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Tidak / Belum Pernah Sekolah	1.31	6.76	4.03
2.	Masih Bersekolah	18.58	17.17	17.87
	a. SD	10.69	9.86	10.27
	b. SMP	3.57	3.52	3.54
	c. SMA	3.56	2.86	3.21
	d. Diploma/ Universitas	0.76	0.93	0.85
3.	Tidak Bersekolah Lagi	80.11	76.07	78.10
Jumlah		100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Keberhasilan pembangunan di suatu Negara adalah tersedia sumber daya manusia yang cukup dan keahlian yang memadai. Di Kabupaten Magelang presentase penduduk umur 10 tahun ke atas menurut status pendidikan sebagai berikut: tidak/ belum pernah sekolah sebesar 4,03 persen, masih bersekolah sebesar 17,87 persen dan tidak bersekolah sebesar 78,10 persen.



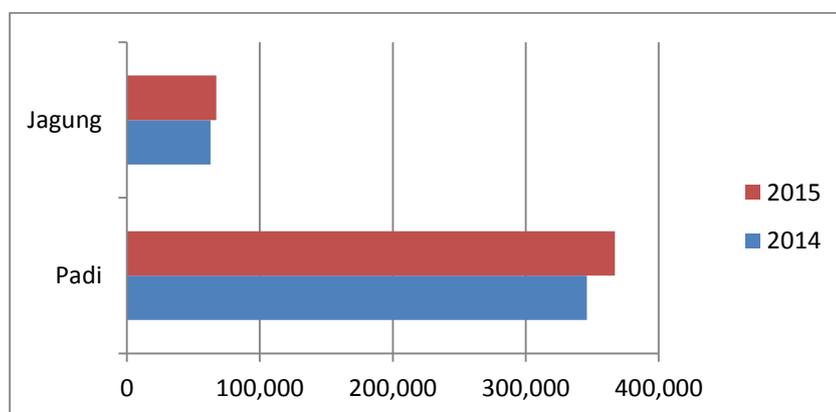
Sumber: Kabupaten Magelang Dalam Angka 2016

GAMBAR 4.3

Banyaknya Murid SD, SMP dan SMA, 2015

5. Pertanian

Kabupaten Magelang merupakan salah satu penghasil pangan di Provinsi Jawa Tengah. Luas panen padi tahun 2015 mencapai 58.084 ha dengan rata-rata produksi padi 62,11 kw/ha. Total produksi padi tahun 2015 sebanyak 366.981 ton dan produksi tertinggi pada tahun 2015 berada di bulan April sebesar 51.457 ton. Luas panen jagung untuk tahun 2015 sebesar 11.625 ha, dengan rata-rata produksi 57,74 km/ha. Total produksi tahun 2015 adalah sebesar 67.124 ton.

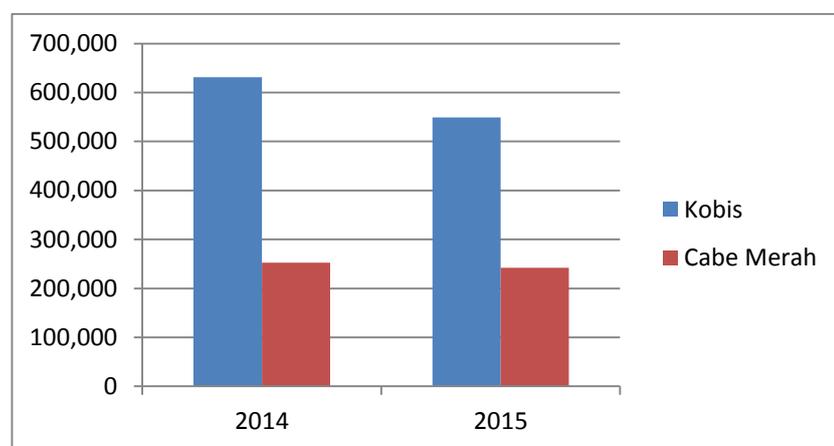


Sumber: Kabupaten Magelang Dalam Angka 2016

GAMBAR 4.4

Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Magelang, 2014-2015(ton)

Selain produksi padi dan jagung di Kabupaten Magelang adalah penghasil sayur-sayuran seperti kobis dan cabe. Pada tahun 2015 produksi sayuran terbesar adalah kobis, yaitu sebesar 549.422 kuintal. Adapun produksi sayuran terbesar kedua pada tahun 2015 yaitu cabe merah dengan produksi sebesar 241.956 kuintal.



Sumber: Kabupaten Magelang Dalam Angka 2016

GAMBAR 4.5

Produksi Kobis dan Cabe Merah Di Kabupaten Magelang, 2014-2015 (kuintal)

6. Industri dan Energi

Sektor industri dibedakan menjadi industri besar dan sedang serta industri kecil dan rumah tangga. Pada tahun 2015 di Kabupaten Magelang terdapat sekitar 20 perusahaan industri besar dengan tenaga kerja mencapai 12.350 orang, industri sedang 52 perusahaan dengan tenaga kerja mencapai 2.171 orang.

TABEL 4.3
 Banyaknya Tenaga Kerja pada Perusahaan Industri Besar dan Sedang
 Menurut Jenis Industri, 2012-2015

		2012	2013	2014	2015
1.	Industri makanan, minuman jadi dan tembakau	724	649	590	594
2.	Industri tekstil, barang-barang dari tekstil	3.596	3.750	3.934	3.982
3.	Industri barang-barang dari kayu	4.032	4.622	5.497	5.563
4.	Industri kertas dan barang-barang dari kertas	363	369	302	456
5.	Industri kimia dan barang-barang dari kimia	252	543	200	200
6.	Industri barang-barang dari bahan galian	506	541	515	574
7.	Industri logam dasar	-	-	-	-
8.	Industri barang-barang dari logam, mesin dan peralatannya	2.643	2.759	3.055	2.663
9.	Industri macam-macam perhiasan, mainan anak-anak, cinderamata dll	495	607	593	489
Jumlah		12.611	13.840	14.686	14.521

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Banyaknya unit industri kecil dan menengah pada tahun 2015 adalah 39.671 buah atau naik 2,850 persen dibandingkan tahun 2014 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 96.192 orang. Pada tahun 2015, perkembangan nilai produksi usaha kecil dan menengah sebesar 2,66 triliun rupiah.

TABEL 4.4

Banyaknya Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah, 2012-2015

Komoditi		2012	2013	2014	2015
1.	Industri Kimia, Agro & Hasil Hutan				
	- Kecil	35.333	35.339	35.348	36.352
	- Menengah	62	66	70	79
2.	Industri Logam, Mesin, Elektro & Aneka				
	- Kecil	3.066	3.068	3.079	3.196
	- Menengah	36	37	43	44
3.	Jumlah (01+02)				
	- Kecil	38.399	38.407	38.427	39.548
	- Menengah	98	103	113	123
Jumlah		38.497	38.510	38.540	39.671

Sumber: Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Magelang

Pada tahun 2015 jumlah pelanggan listrik PLN adalah sebesar 338.013 pelanggan, dengan pelanggan terbanyak golongan rumah tangga dengan jumlah 313.904 pelanggan, sedangkan untuk pelanggan terkecil adalah golongan industri dengan jumlah 260 pelanggan.

7. Transportasi dan Komunikasi

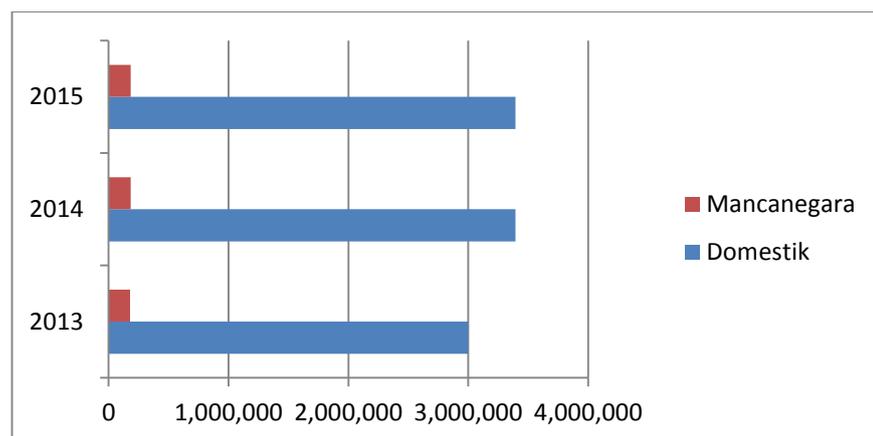
Pada tahun 2015 di Kabupaten Magelang terdapat 9 buah Dealer Kendaraan Bermotor menurut jenis kendaraan bermotor yang terdiri dari Mitsubishi 2 buah, Toyota 1 buah, Datsun 1 buah, Daihatsu 1 buah, Suzuki 1 buah, Chevrolet 1 buah dan KIA 1 buah. Bila dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penambahan 2 Dealer yaitu Datsun 1 buah dan Daihatsu 1 buah.

Jumlah pengusaha angkutan tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah pengusaha Bis, Bis Mikro Bis dan mobil penumpang sejumlah 289 buah, Armada 1.845

buah dengan jumlah armada 1.845 buah. Sedangkan untuk pengusaha taksi 3 buah dengan jumlah armada taksi sebanyak 70 buah.

Jumlah layanan telepon yang terdaftar tahun 2015 adalah 12.022 unit, terdiri dari kelompok bisnis 1.534 unit dan kelompok residensial 10.448 unit.

Jumlah pengunjung obyek wisata Candi Borobudur tahun 2015 sebanyak 3.580.402 wisatawan yang terdiri dari wisatawan Domestik 3.392.993 orang dan wisatawan mancanegara 185.394 orang. pada tahun 2015 mengalami kenaikan 0,77 persen dari tahun sebelumnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

GAMBAR 4.6

Jumlah Pengunjung di Candi Borobudur, 2013-2015 (orang)

8. Keuangan dan Harg-Harga

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Magelang tahun anggaran 2015 tercatat sebesar Rp 1.954.798,- atau naik sekitar 18,09 persen jika dibandingkan tahun anggaran 2014. Dana perimbangan memiliki kontribusi paling tinggi sebesar Rp 1.101.022,-. Tingkat inflasi Kabupaten Magelang untuk tahun 2015 sebesar 3,60 persen, sedikit

lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat inflasi Nasional yaitu sebesar 2,73 persen dan Jawa Tengah sebesar 3,35 persen.

TABEL 4.5
Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang
Tahun Anggaran 2013-2015 (jutaan rupiah)

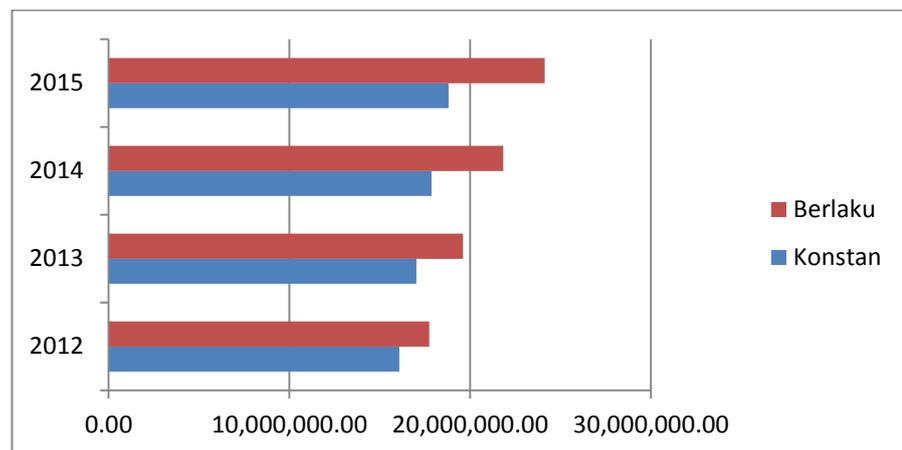
Uraian		2013	2014	2015
1	Pendapatan	1.428.243	1.655.338	1.954.798
1.1	Pendapatan Asli Daerah	173.254	242.113	232.533
1.2	Dana Perimbangan	986.615	1.047.440	1.101.022
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	268.374	365.785	621.243
2	Belanja	1.258.155	1.653.594	2.226.627
2.1	Belanja Tidak Langsung	922.063	1.035.320	1.470.524
2.2	Belanja Langsung	336.092	618.274	756.103
2.3	Belanja Tak Terduga	-	-	-
3	Pembiayaan	247.236	373.645	271.829
3.1	Penerimaan Daerah	316.131	429.440	374.414
3.2	Pengeluaran Daerah	68.895	55.795	102.585
Perhitungan APBD		417.324	375.389	-

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab Magelang

Banyaknya arus barang pada Perum Pegadaian Kabupaten Magelang tahun 2015 adalah kredit 38.786, pelunasan 33.462 dan lelang 837. Sedangkan untuk arus uang (ribuan rp), kredit Rp 67.762.770,- pelunasan Rp 58.462.130,- dan lelang Rp 1.244.913,-.

9. Pendapatan Regional

Sejak tahun 2010, Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan dihitung berdasarkan harga tahun 2010. PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015 sebesar 24.120.548,37 juta rupiah, atau naik sebesar 10,51 persen dibanding tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan, Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 5,35 persen. Sedikit meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 4,88 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

GAMBAR 4.7
PDRB adhb dan adhk 2010

Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Magelang sebesar 23,16 persen. Tidak hanya sektor pertanian yang memiliki peranan cukup besar dalam penyumbangan PDRB Kabupaten Magelang, sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan masing-masing sebesar 21,84 persen dan 13,44 persen.

10. Pariwisata

TABEL 4.6
Potensi Pariwisata Menurut Jenis Wisata, 2015

Jenis Wisata		Nama Wisata	Tempat
1.	Wisata Candi	Candi Borobudur	Kec. Borobudur
		Candi Pawon	Kec. Borobudur
		Candi Mendut	Kec. Mungkid
		Candi Ngawen	Kec. Muntilan
		Candi Umbul	Kec. Grabag
2.	Wisata Ziarah	Wisata Ziarah Gunungpring	Kec. Muntilan
		Makam Sunan Geseng	Kec. Grabag
3.	Wisata Air Terjun	Kedung Kayang	Kec. Sawangan
		Curug Silawe	Kec. Kajoran
		Sekar Langit	Kec. Grabag
		Telaga Bleder	Kec. Grabag
4.	Wisata Lainnya	Desa Wisata Candirejo	Kec. Borobudur
		Desa Wisata Wanurejo	Kec. Borobudur
		Ketep Pass	Kec. Sawangan

Sumber: BPS Kabupaten Magelang

Candi Borobudur adalah sebuah candi budha yang terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Lokasi candi kurang lebih 100 km di sebelah barat daya Semarang, 86 km sebelah barat Surakarta, dan 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta.

Air terjun Sekar Langit terletak di Desa Telogorejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Berada di lereng Gunung Telemoyo, Gunung yang membatasi Kabupaten Magelang, Kabupaten Semarang, dan Kota Salatiga. Keindahan alam yang masih terjaga alami dengan tumbuhan dan pepohonan hijau di kiri dan kanan jalan masuk sepanjang 400 meter dari jalan besar, sampai ke lokasi air terjun.

